

4/6

**PENGARUH TEKANAN SUARA DAN INTONASI  
BAHASA BUGIS DIALEK ENNA TERHADAP  
BAHASA INGGRIS SUATU STUDI KASUS  
DI SMA NEGERI 277 SINJAI**



Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra pada  
Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin

**OLEH**  
**Abdul Rachman**  
85 07 043  
**UJUNG PANDANG**  
**1993**

PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. terima	13 - 08 - 94
Asal	-
P	Adnan Ali
	14/1/91
	752002/116
No. 11...	

ini.

91

tu

M.A.

is

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Hasanuddin

Nomor :

Maka dengan ini kami menerima dan menyetujui skripsi ini.

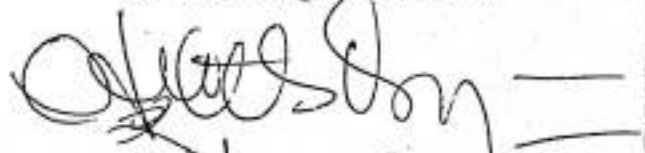
Ujung Pandang, 25 April 1991

Pembimbing Utama



Drs. H. Mustafa Makka, M.A.

Pembimbing Pembantu



Drs. Ibnu Nandar, M.A.

Disetujui untuk diteruskan kepada

Panitia Ujian Skripsi

u.b. Sekertaris Jurusan Sastra Inggris

Universitas Hasanuddin.



Drs. Agustinus Ruru, M.A.

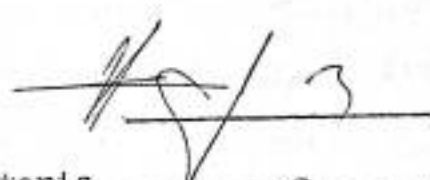

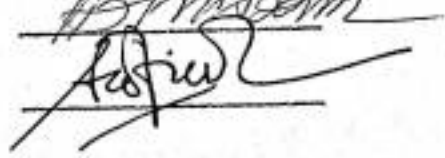
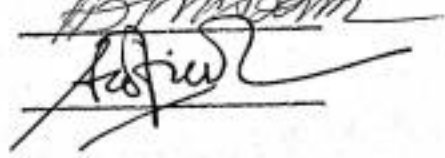
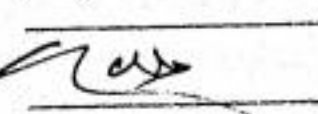
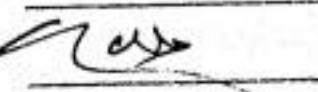
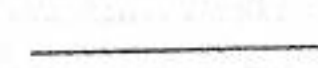
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS SASTRA

Pada hari ini \_\_\_\_\_ tanggal \_\_\_\_\_ 1991  
Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang  
berjudul : " Pengaruh tekanan suara dan intonasi bahasa  
Bugis dialek enna terhadap bahasa Inggris ".  
Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat  
Ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Jurusan Sastra  
Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, 1991

Panitia Ujian Skripsi :

1. Hanzah Machmud, MA Ketua
2. Drs. Idris Hambali, MA Sekertaris
3. Dra. Badrah Husen, MA Anggota
4. Drs. Madjid Djuraid Anggota
5. Drs. Ibnu Mandar Anggota
6. Drs. H. Mustafa Makka, MA Anggota
7. \_\_\_\_\_ Anggota

## Kata Pengantar

Dengan segala puji bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam bentuk yang sederhana

Penulis skripsi ini tentu saja tidak lupuk dari kehilangan dan kekurangan, sehingga sewajarnya bila dalam skripsi ini terdapat banyak kritikan dari semua pihak yang berkompeten dalam kebahasaan.

Tentu pula penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, baik dari dalam maupun dari luar lingkungan Universitas Hasanuddin (UNHAS.).

Maka sewajarnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberi bantuannya dalam penyusunan skripsi ini baik moril maupun materil, terutama kepada :

1. Bapak Drs. H. Mustafa Makka, MA dan Drs. Ibnu Nandar, MA selaku pembimbing utama dan kedua yang telah bermurah hati membimbing penulis mulai dari awal sampai selesai.
2. Bapak DR. Najamuddin, M.Sc; Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang senantiasa memberikan dorongan dan pelayanan selama ini.

3. Seluruh dosen dan staf akademika Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang telah melimpahkan ilmunya dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Sastra.
4. Tercinta Ayahanda dan Ibunda dengan rasa kasih sayang yang dalam, bersusah payah mengasuh dan membiayai penulis serta do'a yang senantiasa diberikan selama menjalani pendidikan.
5. Saudara-saudaraku yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil di dalam menyelesaikan studi.
6. Teristimewah Derwati H.Kani dengan bermurahhati serta tidak pernah bosan memberikan saran dan dorongan sampai selesainya skripsi ini.
7. Rekan-rekan Sulkarnain, Safaruddin, Pram dan rekan lainnya, yang telah membantu dan memberikan dorongan sumbangan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Menjadi harapan penulis, kiranya skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang sempat membaca, khususnya yang menyangkut aspek bahasa Inggris yang dibahas pada skripsi ini.

Ujung Pandang,..... 1991

P e n u l i s

## DAFTAR ISI

		Hal
HALAMAN JUDUL.....		i
HALAMAN PENGESAHAN.....		ii
HALAMAN PENERIMAAN.....		iii
KATA PENGANTAR.....		iv
DAFTAR ISI.....		vi
ABSTRACT.....		viii
BAB-BAB		
BAB	I : PENDAHULUAN.....	1
	1.1 Alasan Memilih Judul.....	1
	1.2 Tujuan Penulisan.....	2
	1.3 Batasan Masalah.....	3
	1.4 Metodologi.....	4
	1.5 Populasi dan Sampel.....	5
	1.6 Komposisi Bab.....	5
BAB	II : FONOLOGI.....	6
	2.1 Fonem.....	6
	2.1.1 Konsonan.....	6
	2.1.2 Vokal.....	8
	2.1.3 Diftong.....	12
	2.1.4 Intonasi.....	15
	2.1.5 Tekanan Suara.....	22
BAB	III : ANALISIS DATA DARI HASIL PENELITIAN TEKANAN SUARA DAN INTONASI BAHASA BUGIS DIALEK ENNA TERHADAP BAHASA INGGRIS	
	3.1 Data .....	27

3.1.1 Faktor Waktu.....	27
3.1.2 Faktor Fasilitas.....	28
3.2 Analisa Data.....	29
3.3 Bentuk Test.....	35
3.3.1 Test Lisen.....	35
3.3.2 Interview/Wawancara.....	35
BAB IV : PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	55
4.2 Saran-saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RALAT

## ABSTRACT

The English language as one of the most important language in the world is frequently used for international communication. Therefore it gains the status as the most important foreign language.

This thesis attempts to find out some problems in learning English. First, the writer conforms to the requirement to produce paper for the acquisition of a S.1 degree. And the second, the writer desires to know proficient the Student of SMA, Negeri 277 Sinjai about Stress and intonation.

A number of research instruments had been used in writing this thesis such as give the test for the Students that relates to the subject.

The result of this research reveals that some Student Of SMA, Negeri 277 Sinjai using the stress and intonation in the right position.





paten Bulukumba, terdapat pemukiman-pemukiman dialek enna yang sebagian dialek Palakka ".

Dalam proses komunikasi untuk mentransfer pengetahuan di butuhkan alat sebagai pengantar yaitu bahasa.

Kutipan berikut ini menjelaskan pengertian bahasa :

" Bahasa adalah sistem lambang bunyi bahasa yang arbitrary yang digunakan oleh kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri ". Harimurti Kridalaksana, ( 1982 : 5 ).

## 1.2 Tujuan Penulisan

Beberapa tujuan penulisan ini dapat disebutkan sebagai berikut :

- 1.2.1 Penulis adalah alumnus S M A. Negeri 277 Sinjai ingin menyumbangkan sesuatu yang membicarakan bahasa Bugis dialek enna' sebagai bahasa yang umumnya dipakai di sekolah ini.
- 1.2.2 Sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan penguasaan pengucapan tentang tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris.
- 1.2.3 Tulisan ini ditujukan kepada peminat bahasa khususnya kedua bahasa yang tersebut di atas agar peminat dapat mengerti masalah-masalah

yang timbul karena perbedaan ucapan atau tekanan, yang disajikan dalam tulisan ini.

- 1.2.4 Bahasa Bugis yang telah dipakai oleh masyarakat pemakainya juga merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia, maka sewajarnya penulis judul ini menyumbangkan tulisannya.

### 1.3 Batasan Masalah

- 1.3.1 Penguasaan keterampilan berbahasa Inggris membutuhkan proses latihan dalam pengucapan. Sedang bagi orang Bugis, bahasa Bugis merupakan bahasa Ibu mereka disamping bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Karena mereka merasa terbiasa dengan kedua bahasa ini sehingga tekanan suara dan intonasi mereka dalam belajar berbahasa lain banyak pengaruhnya. Untuk itu penulis akan membahas dan membatsi permasalahan mengenai pengaruh tekanan dan intonasi bahasa Bugis dialek enna' tersebut terhadap bahasa Inggris
- 1.3.2 Penulis dalam skripsi ini berusaha melihat sampai dimana Pengaruh tekanan suara dan intonasi bahasa Bugis terhadap bahasa Inggris, diwaktu penutur bahasa Bugis (dialek enna') berbahasa Inggris.

Penulis mengerti masih banyak aspek lain yang berpengaruh di dalam belajar bahasa Inggris. Namun demikian, penulis membatasi diri pada aspek tersebut di atas.

#### 1.4 Metodologi

Metode yang digunakan oleh penulis adalah :

##### 1.4.1 Kepustakaan

Penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca buku-buku, skripsi, dan materi bacaan lain yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini.

##### 1.4.2 Interview ( Wawancara )

Dalam melakukan interview, penulis menginterview langsung siswa disamping membuat catatan-catatan dan juga menggunakan alat perekam. Metode Interview ini membantu pelaksanaan teknik pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana pengaruh tekanan suara dan intonasi terhadap siswa-siswi di dalam belajar bahasa Inggris.

#### 1.5 Populasi dan Sampel

1.5.1 Dalam penelitian ini, yang dianggap sebagai populasi adalah siswa-siswi kelas II<sub>A4</sub><sup>1</sup> dan

kelas II<sub>A</sub> 4<sub>2</sub> S M A Negeri 277 Sinjai.

#### 1.5.2 Sampel

Dari keseluruhan siswa -siswi kelas II akan ditarik sampel sebanyak 91 orang yaitu 48 dari kelas II<sub>A</sub> 4<sub>1</sub> dan 43 kelas II<sub>A</sub> 4<sub>2</sub>.

Dengan sistem praktek percakapan langsung dengan berpasang- pasangan, kemudian penulis mendengar daripada hasil percakapan tersebut.

#### 1.6 Komposisi Bab

Bab Pertama atau bab pendahuluan menjelaskan tentang Alasan memilih judul, Tujuan Penulisan, Batasan masalah Metodologi, dan Komposisi Bab.

Di dalam Bab Kedua, penulis menguraikan tentang fonologi bahasa Inggris yaitu fonem, konsonan, vokal, tekanan suara dan intonasi.

Bab Ketiga, Analisis Data dari hasil penelitian pengaruh tekanan suara dan intonasi bahasa Bugis dialek Enna' terhadap bahasa Inggris.

Bab Empat atau bab penutup yaitu mengenai kesimpulan dan saran-saran.

## B A B II

### F O N O L O G I

#### 2.1 Fonem

Disini penulis akan mencoba membahas tentang fonologi karena tulisan ini menyangkut atau berhubungan dengan fonologi. Fonologi adalah ilmu yang menelaah bunyi-bunyi suatu bahasa.

Penulis menutip dari beberapa ahli bahasa mengenai fonem tersebut :

1. Verhaar, ( 1931 : 36 ) " Fonem adalah suatu bunyi yang mempunyai arti atau fungsi untuk membedakan kata dari kata lain.
2. Harimurti Kridalaksana, ( 1932 : 2 ) " Fonem adalah satuan bunyi yang terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna "

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fonem adalah bagian terkecil dari kata yang dapat membedakan arti, yang mempunyai simbol fonetik yang sama.

Penulis akan menguraikan beberapa fonem bahasa Inggris menurut Peter Roach ( 1935 : 52 ), bahasa Inggris mempunyai 24 konsonan, 12 vokal dan 8 diftong.

melalui tali-tali vokal dan kemudian melalui udara.  
( Djoko Kentjoro, 1982 : 26 ).

Penulis membedakan beberapa fonem konsonan bahasa Inggris, berdasarkan Peter Roach, yang terbagi atas 24 buah fonem konsonan yaitu , lihat gambar I.

	Bila-bial	Labio-dental	Dental	Alveolar	Palato-alveolar (Post-Alveolar)	Palatar	Velar	Glottal
Plosive	p b			t d			k g	
Fricative		f v	θ ð	s z	ʃ ʒ			h
Affricate					tʃ dʒ			
Nasal	m			n			ŋ	
Lateral				l				
Approximant	w				r	j		

Gambar I (Peter Roach, 1985:52)

Kemudian konsonan tersebut terbagi lagi atas :

Konsonan bersuara yang terdiri atas : b, d, g, dʒ, m, n, ŋ, l, v, ð, z, ʒ, w, j.

Konsonan tidak bersuara terdiri atas :

p, t, k, tʃ, f, θ, s, ʃ, h.

Ada beberapa contoh fonem konsonan dalam bahasa

Inggris :

- / p / paint /pernt/
- / b / boil /boil /
- / t / tail /terl /

/d/ die	/daɪ /
/k/ kite	/kaɪt /
/g/ god	/gɒd /
/f/ fail	/feɪl /
/v/ live	/lɪv /
/θ/ thing	/θɪŋ /
/ð/ father	/fɑ:ðə /
/s/ snow	/snaʊ /
/z/ razor	/reɪzə /
/ʃ/ sheet	/ʃi:t /
/ʒ/ pleasure	/plezə /
/h/ hand	/hænd /
/tʃ/ child	/tʃaɪld /
/dʒ/ jump	/dʒʌmp /
/m/ meet	/mi:t /
/n/ none	/nʌn /
/ŋ/ sing	/sɪŋ /
/l/ seldom	/seldəm /
/w/ winner	/wɪnə /
/r/ break	/breɪk /
/j/ yard	/jɑ:d /

### 2.1.2 Vokal

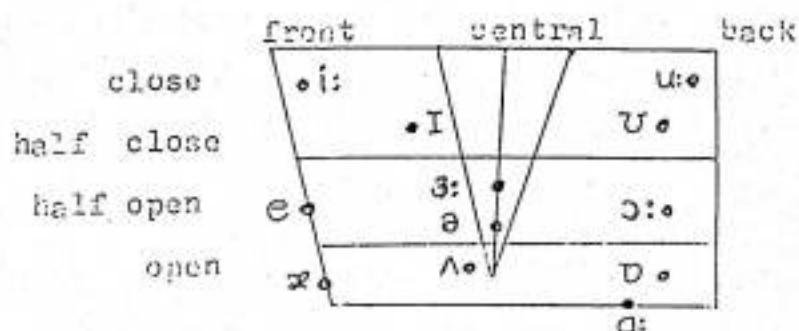
Vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan tanpa penutupan atau penyempitan di atas glotis. ( Djoko Kuntjoro, 1982 : 28 ).

Bunyi vokal menurut bentuk rongga di atas glotis yang di



lalui udara pada saat pengucapan vokal-vokal itu. Penamaan vokal sering diberi nama dengan menyebutkan faktor naik turunnya lidah, dan faktor maju mundurnya lidah dan faktor bentuk bibir.

1. /i:/ adalah vokal depan, tertutup.
2. /I/ adalah vokal depan, setengah tertutup.
3. /e/ adalah vokal depan, (antara) setengah tertutup dan setengah terbuka.
4. /æ/ adalah vokal depan, terbuka.
5. /ɑ:/ adalah vokal belakang, terbuka.
6. /ɒ/ adalah vokal belakang, setengah terbuka.
7. /ɔ:/ adalah vokal belakang, setengah terbuka.
8. /ʊ/ adalah vokal belakang, setengah tertutup.
9. /u:/ adalah vokal belakang, tertutup.
10. /ʌ/ adalah vokal berposisi sentral, setengah terbuka.
11. /ɜ:/ adalah vokal sentral, setengah tertutup.
12. /ə/ adalah vokal sentral, setengah tertutup.



( Peter Rosch, 1985 : 15-16-17-18 )

Gambar 2

Penulis akan memberikan contoh vokal menurut transkripsi

Peter Roach :

1. Vokal /i:/

Awal

eat /i:t/

evil /i:vl/

eden /i:dn/

Tengah

heel /hi:l/

leap /li:p/

peal /pi:l/

Akhir

free /fri:/

agree /əgrɪ:/

sea /si:/

2. Vokal /ɪ/

Awal

Except /ɪksept/

if /ɪf/

eleven /ɪlevn/

Tengah

risk /rɪsk/

live /lɪv/

tip /tɪp/

Akhir

Partly /pɑ:tlɪ/

cherry /tʃerɪ/

donkey /dɒŋki/

3. Vokal /e/

Awal

energy /enədʒɪ/

else /els/

Tengah

fret /fret/

less /les/

Akhir

-

-

4. Vokal /æ/

Awal

acne /æknɪ/

ash /æʃ/

actor /æktə/

Tengah

champ /tʃæmp/

plan /plæn/

cat /kæt/

Akhir

-

-

-

5. Vokal /ɑ:/

Awal

arm /ɑ:m/

art /ɑ:t/

Tengah

car /kɑ:/

palm /pɑ:m/

Akhir

-

-



## 6. Vokal /ɒ /

AwalTengahAkhir

objective /ɒbdʒektɪv/ stop / stɒp /  
almost /ɒlmaʊst/ got / gɒt /

-  
-  
-

## 7. Vokal /ɔ:/

AwalTengahAkhir

author /ɔ:θə /  
audit /ɔ:dɪt /

broad /brɔ:d/  
worn /wɔ:n/

door /dɔ:/  
law /lɔ:/

## 8. Vokal /ʊ /

AwalTengahAkhir

-

room /rʊm/

-

-

could /kʊd/

-

## 9. Vokal /u:/

AwalTengahAkhir

ooze /u:z/  
oodles /u:dɪz/

pool /pu:l/  
boot /bu:t/

too /tu:/  
zoo /zu:/

## 10. Vokal /ʌ /

AwalTengahAkhir

umbrella /ʌmbrelə / colour / kʌlə /  
under /ʌndə / cover / kʌvə /

-  
-

## 11. Vokal /ɜ:/

AwalTengahAkhir

earn /ɜ:n /  
early /ɜ:lɪ /

certain / sɜ:tɪn /  
burglar / bɜ:glə(r) /

-  
-

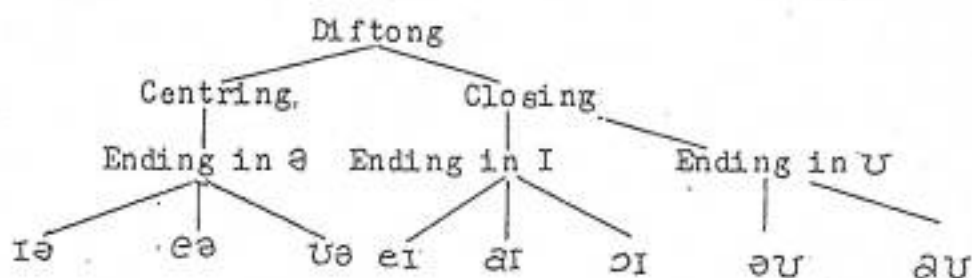
## 12. Vokal /ə /

## 12. Vokal / ə /

<u>Awal</u>		<u>Tengah</u>		<u>Akhir</u>	
agree	/əgri:/	melody	/melədi/	data	/dəte/
amuse	/əmjuz/	salad	/seləd /	armada	/əmədi/

## 2.1.3 Diftong

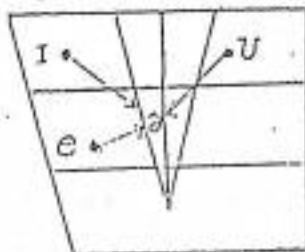
Jumlah diftong dalam bahasa Inggris ada 8 (delapan). Jalan termudah untuk mengingatnya menurut Peter Roach, (1985 : 19) ialah dalam membaginya ke dalam tiga kelompok sebagai berikut :



( Peter Roach : 1985 )

Gambar 3

Untuk kelompok pertama yaitu yang berakhiran<sup>(ə)</sup> seperti terlihat pada gambar berikut ini :



( Peter Roach : 1985 )

Gambar 4

## 1. Diftong /ɪə / :

Depan

ear /ɪə /

earring /ɪərɪŋ /

Tengah

beard / biəd /

fierce / ʃiəs /

Akhir

beer / biə /

clear / klɪə /

## 2. Diftong /eə / :

Depan

air / eə /

area / eəriə /

Tengah

fairly / ʃeəli /

rarely / reəli /

Akhir

bear / beə /

share / ʃeə /

## 3. Diftong /ʊə /

Depan

-

-

Tengah

moorish / muəriʃ /

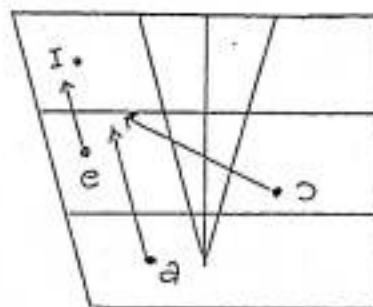
towel / təʊəl /

Akhir

moor / muə /

tour / tuə /

Kedua, yaitu yang berakhiran /ɪ / :



( Peter Roach : 1985 )

Gambar 5

## 4. Diftong /eɪ /

Depan

able / eɪbl /

age / eɪdʒ /

Tengah

paid / peɪd /

pain / peɪn /

Akhir

may / meɪ /

say / seɪ /

## 5. Diftong /aɪ/ :

Depan

Ibex /əbeks/

Ice /aɪs /

Tengah

tide /taɪd/

bite /baɪt/

Akhir

fly /flaɪ/

bye /baɪ/

## 6. Diftong /ɔɪ/ :

Depan

oil /ɔɪl/

oily /ɔɪli /

Tengah

boiler /bɔɪlə/

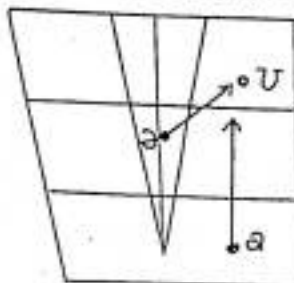
foam /fɔɪm /

Akhir

enjoy /ənɔɪ /

boy /bɔɪ /

Ketiga, yaitu yang berakhiran /ʊ/ :



( Peter Roach : 1985 )

Gambar 6

## 7. Diftong /aʊ/ :

Depan

out /aʊt/

our /aʊə/

Tengah

count /kaʊnt/

about /əbaʊt/

Akhir

cow /kaʊ/

bow /baʊ/

## 8. Diftong /əʊ/ :

Depan

open /əʊpən/

only /əʊnli /

Tengah

coat /kəʊt/

bone /bəʊn/

Akhir

how /raʊ/

know /nəʊ/

#### 2.1.4 Intonasi

Intonasi adalah kombinasi nada bunyi yang kita ucapkan pada suku kata yang membuat hubungan ucapan kita pada kalimat yang bertekanan suara. Sering, sebuah suku kata dengan kalimat yang bertekanan suara terjadi pada beberapa kasus; yaitu intonasi adalah suatu bagian tekanan suara selain dengan suara keras, dan panjang. Kenneth L. Pike, *The intonation of American English* ( Ann Arbor : University Press, 1962 ).

Intonasi ialah mungkin membuktikan kesamaan pada sebuah piano atau not instrument musik lainnya atau not-not yang ada pada suku kata yang telah diucapkan. Pembicara pembicara dapat menggunakan sebanyak not untuk memberikan variasi dan arti yang mereka katakan.

contoh intonasi yang ditulis pada suatu persamaan pada sebuah dasar bunyi.

Contoh :

	morn-
	Good
	ing

Dalam membuat intonasi, kita akan menyederhanakan sistem bunyi yang dibagi-bagi ke dalam empat tipe : normal, tinggi, rendah dan lebih tinggi. Kita dapat meli-

hat perpindahan gerakan-gerakan suara itu naik atau turun pada gambar garis-garis pada 4 ( empat ) perbedaan tingkatan di atas atau di bawah yang saya jelaskan.

Gambar garis pada dasar huruf sebuah kata yang ditunjukkan, berarti kata itu adalah ucapan pada sebuah bunyi normal; sebuah garis di atas kata adalah tanda bunyi tinggi; sebuah garis pada beberapa jarak di bawah kata, menunjukkan tanda bunyi rendah; dan sebuah garis pada beberapa jarak di atas kata, berarti bunyi itu lebih tinggi.

Contoh :

How are you ?

I'll have cream and sugar.

I know more about it than he does.

Sering terjadi perpindahan dari satu bunyi ke bunyi lain diantara suku-suku kata dan disebut perubahan; atau diantara are dan you. Kadang-kadang suara itu tergeser dari satu bunyi ke bunyi yang penting yaitu ucapan sebuah suku kata yaitu ditandai oleh garis lengkung di atas atau di bawah, dan kita sebut tanda geseran.

Contoh :

all day long

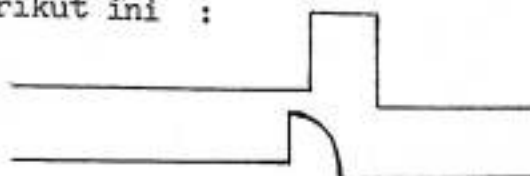
Pada contoh terakhir ini, kita mulai dengan ucapan panjang pada sebuah bunyi tinggi kemudian normal, dan kemudian geseran bunyi itu turun ke bunyi yang lebih rendah normal sebelum akhir suku kata.



( Clifford, 1957 : 46 )

Intonasi pada akhir kalimat bagi penutur asli bahasa Inggris ( Native speaker ) menggunakan intonasi yang lebih tepat. Pada posisi ini tentu tipe bunyi kalimat yang sering naik di atas normal, kemudian turun di bawah normal, yaitu intonasi naik turun.

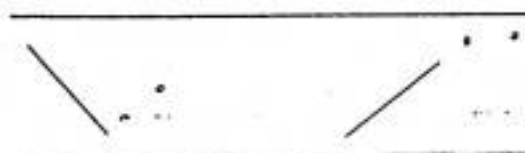
Lihat pola berikut ini :



( Clifford, 1957 : 46 )

Kunci untuk beberapa pola intonasi naik :

Did she say, six O'clock ?



Kunci untuk pola kalimat daerah suara tinggi, apakah segera sampai setelah ucapan pada suara rendah. Pola kalimat singkat ini jika kita ketahui dimana diletakkan nada tingginya, seperti dalam pola berikut :

The situation is difficult

I said I couldn't hear you

Pola kedua kalimat di atas sering terjadi pada akhir kalimat yang bertekanan suara dan mempunyai nada tinggi, lebih dari

lebih dari satu suku kata tanpa kalimat lain untuk menerima nada rendah perpindahan bunyi adalah sebuah geseran; terlihat garis vertikal antara suku kata dengan nada tinggi dan diikuti suku kata. Dengan kata lain bahwa akhir kalimat yang bertekanan suara dan akhir nada tinggi bisa tiba pada akhir suku kata.

Contoh :

The coffee is hot

Bunyi geseran terlihat pada garis kurva; keduanya, nada tinggi dan rendah kedengaran seperti akhir suku kata yang telah diucapkan, dan bunyi tersebut turun dari nada tinggi ke nada rendah dalam suku kata.

Contoh :

The coffee is hot

What time did you call ?

Geseran ini dari satu not ke not yang lainnya bertekanan suara suku kata tunggal; artinya vokal suku kata akan bisa diperpanjang.

Suara yang biasanya not tinggi pada akhir kalimat yang bertekanan suara, hanya dalam pola tinggi rendah. Perbedaan antara dua letak dalam fakta itu, pada intonasi tinggi pada sukukata diikuti itu bunyinya naik dan not tinggi juga.

Seperti : Does she expect to take a dictionary with her ?

Jika kita melepaskan suara tinggi pada akhir kalimat,

maka kita menggerakkan perasaan pendengaran yang tidak lengkap; Perbedaan perasaan yang tidak lengkap telah menggerakkan suara menurun. Intonasi naik menandakan bahwa sesuatu lebih jauh harus dikatakan keduanya yaitu oleh pembicara dan pendengar.

Kalimat bisa dibuat ke dalam pertanyaan yes-no yang menggunakan intonasi tinggi sendiri, tanpa mengganti kata.

Contoh :

It's time for the class to end ( statement )

It's time the class to end ? (question )

Telah dicatat di atas bahwa pertanyaan di atas dengan kata tanya, tanda tanya why, yang biasa memberikan intonasi tinggi rendah.

What's the day of the month ?

Disini pertanyaan yes - no mudah membuktikan kesamaan grammar; sebab itu dimulai dengan seperti berikut :

1. Will, would, shall, should, can, could, may, and must.

Contoh :

Shall I answer the telephone ?

Can you help me ?

2. Have, has, had

Contoh :

Has he written to you ?

Have they finished ?

3. am, is, are, was, were

Contoh :

Is she at home ?

Were they a sleep ?

4. do, does, did

Contoh :

Does he like it ?

Did they see it ?

3. Kalimat tanya.

seperti What ( apa ), Who ( siapa ), Which ( yang mana )  
Why ( mengapa ), When ( kapan ), Where ( dimana ), How  
( bagaimana ), dan sebagainya.

Contoh :

What is the matter ?

How are you feeling ?

Why is she angry ?

Akhir sebuah kalimat pada dua bentuk intonasi yang lebih umum : Tinggi rendah dan tinggi.

Dalam bahasa Inggris, intonasi tinggi yang biasa digunakan pada akhir pertanyaan tidak dimulai dengan kata tanya ( kata yang biasanya dijawab dengan yes atau no ).

Contoh :

Are you ready ?

Will you read it for me ?

Disini dua bunyi sukukata dan hasil penyusunan diftong merupakan perbedaan yang penting antara bahasa Inggris dan bahasa-bahasa lain.

Di sini intonasi dan membentuk vokal bertemu. Penggunaan geseran akan membuat banyak kemudahan untuk memberikan kualitas diftong, vokal, kemudian membuat bunyi bahasa Inggris seperti yang diucapkan oleh orang Inggris.

Faktor yang notnya tinggi biasanya pada akhir kalimat dalam ucapan.

Contoh :

The situation difficult  
I said I couldn't hear you  
 ( cliffor, . 1957: 47)

Pemaksaan Intonasi Tinggi- Rendah.

Delam bahasa Inggris, intonasi tinggi rendah biasanya digunakan pada akhir kalimat.

1. Kalimat Fakta yang sederhana :

This is my wife  
He hasn't a word

2. Perintah

Come to see me  
 ( Cliffor 1957 : 49 )

Bertanya dengan sebuah kata tanya; misalnya ' What' terhadap apa yang diucapkan oleh seseorang, biasa ditafsirkan: dengan arti seperti :

"Is that really what you just said ?" or "Will you please repeat what you said ?". Kata tunggal what tersebut diucapkan dengan intonasi tinggi,

What ?

Artinya saya tidak mengerti ( ulangi ) pole ini menyempai-  
kan beberapa konsep seperti menguatkan, penolakan, khusus  
bentuk pertanyaan, pertanyaan umum dan sebagainya.

#### 2.1.5 Tekanan Suara

Di dalam kalimat I am glad to see you, terdapat dua  
tekanan suara, yaitu glad dan see. Ada beberapa kata yang  
hanya satu suku kata tidak mempunyai tekanan suara tetapi  
tekanan dalam kata mempunyai beberapa cara yang sama yang  
dikatakan pada suku kata pertama dari history /histori/.  
Kadang cocok, meskipun antara kata yang bertekanan suara  
( history ) dan kalimat yang bertekanan suara ( I am glad  
to see you ).

Kapan kalimat yang bertekanan suara jatuh pada kata yang  
lebih dari satu kata, kata itu selalu jatuh pada suku kata  
yang bertekanan suara : " I'll meet you tomorrow ".

Dalam pelajaran yang memberikan beberapa perbedaan  
antara tekanan suara dan bukan tekanan suara pada suku  
kata dalam bahasa Inggris menunjukkan bahwa kalimat yang  
bertekanan suara, sebagai kata yang bertekanan suara.

Ahli tata bahasa kadang-kadang membagi kata dalam  
dua kelas :

- (1) Kata-kata senang, yang mempunyai arti dalam diri mereka  
sendiri, seperti ibu, lupa, dan besok, dan

(2) Fungsi kata-kata yang hanya mempunyai sedikit atau tidak ada arti lain dari pada ide tata bahasa; mereka nyatakan seperti : the, of, dan will.

Secara umum sifat kata-kata yang bertekanan suara, tidak kurang pembicara disamping tidak bertekanan suara yang menghendaki panggilan perhatian khusus untuk mereka.

Kata-kata senang/puas selalu bertekanan suara, termasuk :

1. Noun (kata benda)
2. Verb (kata kerja)
3. Adjective (kata sifat)
4. Adverbs (kata keterangan).
5. Demonstratives : this, that, these, those
6. Interrogatives : who, when, why, dan sebagainya

Fungsi kata-kata yang selalu tidak bertekanan suara adalah:

1. Article (kata sandang) : a, an, the
2. Preposisi (kata depan) : to, of, in dan sebagainya.
3. Personal pronoun (kata ganti orang) : I, me, he, him, it, dan sebagainya.
4. Relative Pronoun (kata penghubung) : who, that, which, dan sebagainya.
5. Kata (sifat) kepunyaan : my, his, your, dan sebagainya.

Pengucapan tanpa tekanan suara satu suku kata :

Kelompok kata yang tidak bertekanan suara dari satu

suku kata termasuk kata-kata yang umum dalam bahasa; 10 kata yang lebih sering digunakan, termasuk kelas : the, of, and, to, a, in, that, it, is, dan I. Keseluruhan itu membuat 25 % dari semua yang di tulis dan diucapkan dalam bahasa Inggris atau, ditaruh pada beberapa jalan, satu dari setiap empat kata akan kita gunakan the atau of, atau and, dan sebagainya. Pada umumnya ada sepuluh kata yang dipelajari dalam bahasa Inggris yang lebih sering salah megelabui.

Pola ritme terbentuk dari pilihan tekanan suara dan suku kata bukan tekanan suara yang kuat diperkuat dalam bahasa Inggris yang diketahui sebagai penggunaan atau vokal-vokal pada pengucapan vokal yang tidak bertekanan suara ( suku kata ) seperti /ə/, /ɪ/, atau /u/, pembicara melemahkan suku kata dan menambah perbedaan antara suku kata yang bukan tekanan suara, dan suku kata tekanan suara. Kita telah melihat bagaimana melemahkan vokal-vokal dalam banyak suku kata. Meskipun berlawanan mengajarkan beberapa bahasa Inggris membuktikan kesamaan kata sandang a yang biasa : /ə/; bukan /eɪ/ : in a minute /ɪnə'mɪnɪt/.

Hanya beberapa kasus yang bertekanan suara, misalnya kata sandang a diucapkan /eɪ/

Bentuk lemah dan bentuk tekanan suara, disajikan dalam daftar berikut :

Kata yang lebih sering kali lemah

Bentuk

Bentuk





<u>Kata</u>	<u>Tekanan suara</u>	<u>Lemah</u>	<u>Contoh</u>
* a	/ eɪ /	/ ə /	in a car /ɪn əkɑː /
* an	/ æn /	/ ən /	get an egg / get ən eg /
* and	/ ænd /	/ ən /	high and low / haɪ ən loʊ /
are	/ ɑr /	/ ər /	two are ready / tuː ə(r)redɪ /
can	/ kæn /	/ kən /	you can come / juː kən kʌm /
had	/ hæd /	/ əd /	I had been / aɪ əd biːn /
has	/ hæz /	/ əz /	it has gone / ɪt əz gɒn /
have	/ hæv /	/ əv /	we have seen / wiː əv siːn /
* of	/ əv /	/ əv /	three of us / θriː əv əs /
* or	/ ɔr /	/ ər /	one or two / wʌn ə(r)tuː /
that	/ ðæt /	/ ət /	those that want / ðəʊz ðæt
* the	/ ði /	/ ðə / or / ðɪ /	on the right / ɒn ðə raɪt / went
* to	/ tu /	/ tə / or / tu /	five to two / faɪv tə tuː /
was	/ wɒs /	/ /	it was late / ɪt wəz leɪt /

( Clifford, 1957 : 35 )

Kata-kata dalam daftar yang bertanda asterisk (\*) sering lemah : a, an, and, or, the, dan to. Kata that yang digunakan sebagai kata ganti orang, penghubung atau demonstratif .

Ucapan lemah :

- + The word that you want / ðə wɜːd ðæt juː wɒnt /
- + I know that he will / aɪ nəʊ ðæt hiː wɪl /
- + The reason for that / ðə riːzən fɔː ðæt /

Kata-kata kerja : are, can, had, has, have, dan was sering tidak jelas atau lemah. Tetapi diucapkan dengan jelas

bilamana kalimat bertekanan suara yaitu pada akhir kalimat atau pertanyaan pendek.

Contoh :

Who can/kæn /go ? John can / kæn /

The flags are /ə(r)/ an excellent idea, aren't / a:nt /

They ?.

B A B III  
 ANALISIS DATA DARI HASIL PENELITIAN TEKANAN SUARA  
 DAN INTONASI BAHASA BUGIS DIALEK ENNA  
 TERHADAP BAHASA INGGRIS

### 3.1 Data

Bahasa Bugis dialek Enna adalah bahasa yang digunakan masyarakat Kabupaten Sinjai; masyarakat setempat lebih senang bila menggunakan bahasa ibunya yaitu bahasa Bugis. Bahasa Bugis bagi mereka adalah alat komunikasi utama dan yang lancar digunakan diantara mereka.

Bahasa Bugis dialek Enna yang digunakan oleh masyarakat Sinjai adalah bahasa yang bisa mempengaruhi bunyi bahasa lain seperti pada tekanan suara dan intonasi bahasa. Menurut Samsuri, ( 1982 : 9 ) :

".....Bila seorang asing berbicara di dalam bahasa yang tidak kita pahami, pertama-tama akan terdengar kepada kita berbagai bunyi yang berselang seling yang rumit sekali. Sedikit demi sedikit, apabila kita makin mengenal bahasa itu akan berubah pembicaraan bahasa asing itu dari bunyi-bunyi yang tidak karuan menjadi bunyi-bunyi dengan urutan bunyi yang dapat kita bedakan".

Masalah lain yang banyak berpengaruh sehingga siswa kurang memahami tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris yang benar adalah karena beberapa faktor berikut ini.

#### 3.1.1 Faktor Waktu

Kita mengetahui bahwa para siswa SMA. 277 Sinjai belajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Guru

atau pengajar bahasa Inggris hanya mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa tersebut hanya memperoleh pelajaran dengan waktu yang terbatas, apalagi waktu yang digunakan untuk belajar percakapan atau tekanan suara bahasa Inggris yang benar, sangat terbatas. Apabila mereka menggunakan bahasa Inggris, tekanan suara dan intonasi dialek Enna mempengaruhinya. Mereka tidak dapat merasakan bahwa tekanan suara dan intonasi seperti itu tidak benar.

### 3.1.2 Faktor Fasilitas

Sinjai adalah daerah atau Kabupaten yang mempunyai 5 ( lima ) kecamatan, yaitu :

- a. Kecamatan Sinjai Utara
- b. Kecamatan Sinjai Timur
- c. Kecamatan Sinjai Tengah
- d. Kecamatan Sinjai Selatan
- e. Kecamatan Sinjai Barat

Kelima kecamatan ini, terdiri atas beberapa desa atau kelurahan. Kabupaten Sinjai beribukota di Balangnipa, ibukota ini bertempat di kecamatan Sinjai Utara. Kabupaten Sinjai adalah kabupaten yang masih sedang membangun. Di tingkat pendidikan misalnya, sampai sekarang ini Sinjai belum mempunyai fasilitas pendidikan seperti kursus bahasa Inggris yang didirikan untuk sarana pendidikan bagi siswa di luar jam sekolah. Untuk menguasai bahasa atau tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris yang baik dirasakan sa -

ngat kurang. Hal ini terjadi karena mereka hanya belajar pada jam-jam tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mereka tidak memperoleh latihan khusus untuk tekanan suara dan intonasi. Mereka lebih banyak memperoleh teori atau grammar kalau dibandingkan dengan praktek percakapan.

### 3.2 Analisis Data

Bab ini menyajikan analisis data tentang pengaruh tekanan suara dan intonasi bahasa Bugis dialek Enna terhadap bahasa Inggris di SMA Negeri 277 Sinjai. Dalam penelitian, penulis menggunakan tes lisan dan interview atau wawancara yang diikuti oleh siswa-siswa dari dua kelas yang terpisah.

Sebelum penulis menguraikan data secara terinci, maka penulis akan membahas pengaruh tekanan suara dan intonasi.

Untuk lebih mudah mengetahui bagian-bagian masalah yang akan dibahas selanjutnya, penulis memberikan contoh pola dasar tentang pengaruh tekanan suara dan intonasi bahasa Bugis dialek Enna terhadap bahasa Inggris.

( Cliffor, 1937 : 41 ) mengatakan bahwa intonasi adalah lagu yang menyertai ungkapan yang diucapkan. Itu berarti bahwa intonasi adalah lagu atau tekanan-tekanan tinggi rendahnya suatu ucapan.

Intonasi hendaklah didasarkan kepada penandaan yang sederhana agar mudah dipajami. Untuk menandai tinggi rendahnya suara, maka kita dapat memahami cara yang lebih mudah yak-

ni dengan penandaan angka-angka.

Penulis memberikan penandaan angka-angka, yaitu :

- a. Angka 1 sampai 4 menunjukkan tinggi rendah secara garis besarnya, sehingga pola-pola intonasi kalimat bahasa Bugis akan lebih jelas.
- b. Pemakaian angka kecil untuk menunjukkan nada tinggi, makin besar angka yang digunakan, makin rendahlah nada suaranya.
- c. Ada juga yang sebaliknya, yaitu menggunakan angka 1 sebagai nada rendah, 2 sebagai nada yang rendah 3 sebagai nada yang tinggi dan 4 sebagai nada yang lebih tinggi.

Penulis memberikan empat persediaan yang dapat digunakan pada tulisan ini, yaitu :

- Sendi tambah = / + /
- Sendi tunggal = / / /
- Sendi rangkap = / / / /
- Sendi silang rangkap = / ≠ /

Sendi tambah menandai jeda di dalam kata, sedangkan sendi-sendi yang lain di luar kata. Tiap-tiap sendi itu berbeda panjangnya, atau lebih tepat potensi panjang berbeda.

Samsuri, ( 1982 : 228 ) memberikan contoh dalam bahasa Indonesia seperti kata / kemeja / yang dapat berbeda pengertiannya bila ditandai dengan penggalan yang berbeda.  
/ ke + me + ja / pengertiannya ialah kemeja ( semacam baju)

sedangkan / ké / me + ja / pengertiannya ialah menuju meja.

Berikut ini penulis memberikan contoh-contoh intonasi bahasa Bugis dialek Enna. Kata-kata atau frasa-frasa itu dapat dianggap sebagai jawaban atau pertanyaan seperti berikut ini :

" Igaro ? ". ( siapa itu ) = Whu is that ?

" Siaga. ? ". ( berapa ) = How much ?

Kata atau frasa terlepas pada bahasa Bugis dialek Enna yang bersuku dua, pada umumnya menunjukkan pola intonasi # > 2 #

Contoh :

emberek	' ember '	= bucket
sandale	' sandal '	= sandal
alliri	' tiang rumah '	= the main pillars of a house
komporo	' kompor '	= stove
bunruluk	' sikat '	= brush
sabbara	' sabar '	= Patient

Beberapa contoh di atas adalah kata-kata yang terlepas dalam bahasa Bugis dialek Enna yang dapat diucapkan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.

Selanjutnya penulis memberikan pola dasar intonasi kalimat bahasa Bugis dialek Enna, tetapi hanya membatasi pola intonasi kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat

perintah.

a. Kalimat berita

Kalimat ini dalam bahasa Bugis dialek Enna mempunya dasar intonasi seperti berikut ini :

pola : # 2 3 2 // 2 3 2 // 2 3 #.

Contoh :

- nabacai bobbokna tauero

2 3 2 2 3 2 2 3

( orang itu memosa bukunya )

Angka 3 menunjukkan nada tinggi, sedangkan angka 2 menunjukkan nada rendah.

Contoh :

<u>Bugis</u>	<u>Indonesia</u>	<u>Inggris</u>
golla	' gula '	= sugar
tedong	' kerbau '	= buffalo
bobbok	' buku '	= book
jakka	' sisir '	= comb
teddung	' payung '	= umbrella
bembe	' kambing '	= coat
mejang	' meja '	= table

Kata atau frasa terlepas pada dialek Enna yang bersuku tiga pada umumnya menunjukkan pola intonasi # 2 3 2 #.

Angka 2 menunjukkan nada tinggi, sedangkan angka 3 menunjukkan nada rendah.



Contoh :

Bugis

tappere

Indonesia

' tikar '

Inggris

= a mat made  
of palm  
leaves  
= broom,  
brush

passering

' sapu '

b. Kalimat tanya

Kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sesuatu. Kalimat tanya ini mempunyai pola intonasi kalimat berita. Perbedaannya terletak pada nada akhirnya.

Pola intonasi kalimat tanya berakhir dengan nada yang naik artinya nada suku terakhir sedikit lebih tinggi kalau dibandingkan dengan nada akhir pola kalimat berita.

Penulis menyajikan pola berikut ini :

// 2 3 2 // 2 2 3 // 2 3 2 //

- nabacaiga bobbo'ku tauero

2 3 2 2 2 3 2 3 2

( Apakah orang itu membaca buku saya )

- napujika mabbaca tauero ?

2 3 2 2 2 3 2 3 2

( Senangkah orang itu membaca ? )

### c. Kalimat Perintah

Berdasarkan fungsinya dalam hubungan situasi, kalimat perintah mengharapkan tanggapan yang berupa tindakan dari orang yang diajak berbicara.

Berdasarkan ciri formalnya, kalimat ini memiliki pola intonasi yang berbeda dengan intonasi kalimat berita dan tanya. Penulis memberikan pola intonasinya sebagai berikut :

23 # atau 2 3 1 #

Jika diikuti partikel " ni " pada predikatnya maka intonasinya seperti berikut :

lisuni !

( kembalilah ! ) = please go back !

jappani !

( jalanlah ! ) = please walk !

alani !

( ambillah ! ) = please take it !

bacani !

( bacalah ! ) = please read it !

anreni !

( makanlah ! ) = please eat it !

### 3.3 Bentuk Test

Penulis memberikan tes kepada siswa-siswi sebanyak 30 nomor. Hasil test ini dianalisis secara terpisah. untuk lebih mengetahui dimana letak kesalahan siswa-siswi tersebut pada pengaruh tekanan suara dan intonasi bahasa Bugis dialek Enna terhadap bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini, penulis dibantu oleh 91 siswa-siswi sebagai responden.

#### 3.3.1 Bagian A, yaitu test lisan

Siswa diberikan bacaan, kemudian dibaca dan diulang oleh siswa tersebut. Bentuk soal ini untuk mengetahui kemampuan siswa-siswi dalam menggunakan tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris yang benar.

#### 3.3.2 Bagian B, yaitu Interview/Wawancara

Penulis menginterview/mewawancarai siswa-siswi kemudian diambil data yang objektif. Bentuk wawancara ini adalah untuk mengetahui dan menyimpulkan sampai dimana siswa-siswi tersebut masih dipengaruhi oleh tekanan suara dan intonasi bahasa Bugis dialek Enna dalam menggunakan bahasa Inggris.

#### A. Test lisan

Penulis banyak menemukan kesalahan siswa-siswi di dalam test lisan, kesalahan ini bersangkutan dengan pengaruh tekanan suara dan intonasi bahasa Bugis dialek Enna terhadap bahasa Inggris yang didapatkan di kelas II<sub>A4</sub> be -

### A. Test Lisan

Penulisan banyak menemukan kesalahan siswa-siawi di dalam test lisan, kesalahan ini bersangkutan paut dengan pengaruh tekanan suara dan intonasi bahasa Bugis dialek Enna terhadap bahasa Inggris.

Penulis nanya memberikan beberapa contoh seperti yang didapatkan di kelas II<sub>A4</sub><sup>1</sup> berikut ini :

Contoh tekanan suara :

#### 1. Well, I don't agree

Tekanan suara yang diperdengarkan oleh para siswa adalah :

Well, I don't<sup>∨</sup>agree

Well, I don't agree

Well, I don't agree<sup>∨</sup>

Well, I don't agree<sup>∨</sup>

yang seharusnya :

Well, I don't agree<sup>∨</sup> ( Stannard Allen, 1974 : 90 )

2. You ought to try

Siswa :

You<sup>v</sup>ought<sup>t</sup> to tryYou ought to<sup>v</sup>tryYou<sup>v</sup>ought<sup>t</sup> to tryYou<sup>v</sup>ought to<sup>t</sup> tryyou<sup>t</sup>ought to try

Yang seharusnya :

You<sup>t</sup>ought to<sup>v</sup>try ( Stannard Allen, 1974 : 90 )3. You are slow

Siswa :

You are<sup>t</sup> slowYou<sup>v</sup>are slowYou<sup>t</sup>are<sup>v</sup>slowYou<sup>t</sup>are slow

You` are slow

Yang seharusnya :

You` are <sup>v</sup>slow ( Stannard Allen, 1974 : 90 )

4. You needn't pay

S

Siswa :

You` needn't pay

You needn't` pay

You` needn't` pay

You needn't<sup>v</sup> pay

You needn't` pay

Yang seharusnya :

You` needn't<sup>v</sup> pay ( Stannard Allen, 1974 : 90 )

5. I only had three

Siswa :

I only` had three

I only<sup>v</sup> had three

I` only had three

I only had<sup>v</sup> three

I<sup>v</sup> only had three

Yang seharusnya :

I'only had<sup>v</sup>three ( Stannard Allen, 1974 : 90 )

Demikianlah pula bunyi intonasi, juga dipengaruhi oleh intonasi bahasa Bugis dialek Enna. Diantara 30 nomor, penulis hanya memberikan lima contoh pada setiap aspek ( tekanan suara dan intonasi ) seperti berikut ini :

1. What are you doing ?

Intonasi yang diperdengarkan oleh para siswa adalah berikut :

What are you doing ?

What are you doing ?

What are you doing ?

What are you doing ?

What are you doing ?

Yang seharusnya :

What are you doing ? ( Willard D. Sheelir, 1977 : 26 )

2. I'm reading a book

Siswa :

I'm reading a book

I'm reading a book

I'm reading a book

I'm reading a book

I'm reading a book

Seharusnya :

I'm reading a book ( Willard D. Sheelir, 1977 : 26 )

3. What's your friend doing ?

Siswa :

What's your friend doing ?

What's your friend doing ?

What's your friend doing ?

What's your friend doing ?

What's your friend doing ?

Senarusnya :

What's your friend doing ? ( Willard D. Sheelir, 1977 :  
26 )

4. He's studying his lesson

Siswa :

He's studying his lesson

He's studying his lesson

He's studying his lesson

He's studying his lesson

He's studying his lesson

Seharusnya :

He's studying his lesson ( Willard D. Sheelir, 1977 :  
26 )



5. I'm not doing anything right now  
Siswa :

I'm not doing anything right now

I'm not doing anything right now

I'm not doing anything right now

I'm not doing anything right now

I'm not doing anything right now

Seharusnya :

I'm not doing anything right now ( Willard D. Sheelir  
1977 : 26 ).

Keterangan : " " adalah pola nada turun naik pada  
suku kata  
" " adalah pola nada naik pada suku kata

adalah pola intonasi.

Tekanan Suara :

- |                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| 1. Well, I don't agree         | = 2 orang |
| 2. You ought to try            | = 1 orang |
| 3. You are slow                | = 2 orang |
| 4. You needn't pay             | = 1 orang |
| 5. I only had three            | = 0 orang |
| 6. I love knitting             | = 1 orang |
| 7. I'd love to go              | = 1 orang |
| 8. She can't come to day       | = 1 orang |
| 9. He's never sure             | = 2 orang |
| 10. I don't believe it's true  | = 1 orang |
| 11. It doesn't look new        | = 1 orang |
| 12. I didn't think she was shy | = 1 orang |

13. She has pretty hair = 1 orang  
 14. I'd like it if it's blue = 1 orang  
 15. It's much to high = 1 orang

Bunyi intonasi

1. What are you doing? = 4 orang  
 2. I'm reading a book = 4 orang  
 3. What's your friend doing? = 2 orang  
 4. He's studying his lesson = 2 orang  
 5. I'm not doing anything right now = 1 orang  
 6. Where are you going? = 3 orang  
 7. I'm going home = 4 orang  
 8. What time you coming back? = 2 orang  
 9. I'm not sure what time I'm coming back  
 = 1 orang  
 10. What are you thinking about? = 1 orang  
 11. I'm thinking about my lesson = 2 orang  
 12. Who are you writing to? = 1 orang  
 13. I'm writing to a friend of mine in South America = 1 orang  
 14. By the way, who are you waiting for? = 1 orang  
 15. I'm not waiting for anybody = 2 orang

Demikian beberapa sampel yang disajikan, dan ternyata

penulis mendapatkan hasil test sebagai berikut :

Hanya 5 orang yang mampu menggunakan tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris dengan " baik ", 10 orang dapat menggunakan dengan " memuaskan ", demikian pula 10 orang " sedang ", 15 orang " kurang ", sedangkan 8 orang " kurang sekali ".

Diantara 5 orang yang mampu dengan baik yaitu dapat mengucapkan tekanan suara dan intonasi sesuai dengan pola yang berikan oleh penulis, demikian pula yang 10 orang dan seterusnya.

Dari beberapa hasil responden di atas, maka penulis memperoleh nilai hasil test. ( test lisan ) mengenai tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris.

Di kelas II<sub>A4</sub> didapatkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai seperti berikut ini :

90 - 100	= 0 orang
80 - 90	= 5 orang
70 - 80	= 10 orang
60 - 70	= 10 orang
50 - 60	= 15 orang
40 - 50	= 8 orang

Dari hasil test di atas, maka penulis dapat menggunakan angka-angka klasifikasi yang dimulai dari 90 - 100

40 - 50 ( Dikbud, 1985 : 5- 6 ), namun dalam hal ini penulis membagi dalam 6 ( enam ) bentuk klasifikasi, yaitu :

90 - 100	= baik sekali
80 - 90	= baik
70 - 80	= memuaskan
60 - 70	= sedang
50 - 60	= kurang
40 - 50	= kurang sekali

Penggabungan klasifikasi ini dimaksud untuk memudahkan dalam menganalisis nilai-nilai yang diperoleh oleh para siswa atau rata-rata persentase jumlah tersebut.

Tabel. 1 : Rata-rata jumlah siswa dan nilai hasil test kelas II<sub>A4</sub><sup>1</sup>.

No.	klasifikasi	nilai	jumlah	%
1	baik sekali	90 -100	0	0
2	baik	80 - 90	5	10,5
3	memuaskan	70 - 80	10	20,8
4	sedang.	60 - 70	10	20,8
5	kurang	50 - 60	15	31,23
6	kurang sekali	40 - 50	8	16,6

Setelah melihat rata-rata persentase dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa kebanyakan kelas II<sub>A4</sub><sup>1</sup> mempunyai kemampuan yang kurang dalam pemakaian tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris.

Selanjutnya di kelas II<sub>A4</sub><sup>2</sup> yang mengucapkan tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris.

1. well, I don't agree

Tekanan kata yang diperdengarkan oleh para siswa adalah seperti berikut ini :

Well, I`don't`agree

Well, I`don't agree

Well, I don't agree`

Well, I don't`agree`

Well, I`don't`agree`

Yang seharusnya :

Well, I don't`agree` ( Stannard Allen, 1974 : 90 ).

2. You ought to try

Siswa :

You ought`to try

You ought to`try

You`ought to`try

You ought to try

You ought to try  
Seharusnya :

You ought to try ( Stannard Allen, 1974 : 90 )

3. You are slow

Siswa :

You are slow

You are slow

You are slow

You are slow

You are slow

Seharusnya :

You are slow ( Stannard, Allen, 1974 : 90 )

4. You needn't pay

Siswa :

You needn't pay

You needn't pay

You needn't pay

You needn't pay

You needn't pay

Seharusnya :

You needn't pay ( Stannard Allen, 1974 : 90 )

5. I only had three

Siswa :

I only had three

I only had three

I only had three

I only had three

I only had three

Seharusnya :

I only had three ( Stannard Allen, 1974 : 90 )

Keterangan :

" \ / " adalah nada turun naik pada suku kata

" \ " adalah nada naik pada suku kata

Demikianlah pula bunyi intonasi, juga dipengaruhi oleh intonasi bahasa Bugis dialek Enna. Diantara 30 nomor, penulis hanya memberikan 5 ( lima ) contoh seperti berikut ini :

1. What are you doing ?

Intonasi kalimat yang diperdengarkan oleh para siswa adalah seperti berikut ini :

What are you doing ?

What are you doing ?

What are you doing ?

What are you doing ?

Yang seharusnya kalimat di atas berbunyi seperti :

What are you doing ? ( Willard D. Sheeler, 1977:26 )

2. I'm reading a book

Siswa :



I'm reading a book

I'm reading a book

I'm reading a book

I'm reading a book

Seharusnya :

I'm reading a book ( Willard D. Sheeler, 1977 : 26 )

3. What's your friend doing ?

Siswa :

What's your friend doing ?

What's your friend doing ?

What's your friend doing ?

What's your friend doing ?

What's your friend doing ?

Seharusnya :

What's your friend doing ? ( Willard D. Sheeler, . . . )

1977 : 26 )

4. He's studying his lesson

Siswa :

He's studying his lesson

He's studying his lesson

He's studying his lesson

He's studying his lesson

He's studying his lesson

Seharusnya :

He's studying his lesson ( Willard D. Sheeler, 1977: 26 )

5. I'm not doing anything right now

Siswa :

I'm not doing anything right now

I'm not doing anything right now

I'm not doing anything right now

I'm not doing anything right now

Seharusnya :

I'm not doing anything right now ( Willard D. Sheeler, 1977 )

3.3.4 Banyaknya siswa yang dapat mengucapkan tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris.

Penulis hanya memberikan 1 sampel yang mewakili 43 dari hasil respon siswa kelas II<sub>A4</sub><sup>2</sup> seperti berikut :

Bunyi tekanan suara :

- |                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| 1. Well, I don't a'gree        | = 2 orang |
| 2. You'ought to'try            | = 1 orang |
| 3. You'are'slow                | = 1 orang |
| 4. You'needn't'pay             | = 2 orang |
| 5. I'only had'three            | = 1 orang |
| 6. I'love'knitting             | = 0 orang |
| 7. I'd'love to'go              | = 2 orang |
| 8. He's'never'sure             | = 1 orang |
| 9. I'don't believe it's'true   | = 1 orang |
| 10. She'can't come to'day      | = 1 orang |
| 11. It'doesn't look'new        | = 1 orang |
| 12. I'didn't think she was'shy | = 1 orang |
| 13. She has'pretty'hair        | = 1 orang |
| 14. I'd'like it if it's'blue   | = 1 orang |
| 15. It's'much to'hight         | = 1 orang |

Bunyi intonasi :

- |                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| 1. <u>What are you</u> doing ?     | = 5 orang |
| 2. <u>I'm reading a</u> book       | = 2 orang |
| 3. <u>What's your</u> friend doing | = 1 orang |

- |  |           |
|--|-----------|
| 4. He's studying his lesson                          | = 2 orang |
| 5. I'm not doing anything right now                  | = 1 orang |
| 6. Where are you going ?                             | = 1 orang |
| 7. I'm going home                                    | = 2 orang |
| 8. What time are you coming back                     | = 3 orang |
| 9. I'm not sure what time I'm coming back            | = 1 orang |
| 10. What are you thinking about                      | = 1 orang |
| 11. I'm thinking about my lesson                     | = 1 orang |
| 12. Who are you writing to ?                         | = 2 orang |
| 13. I'm writing to a friend of mine in South America | = 1 orang |
| 14. By the way, who are you waiting for ?            | = 1 orang |
| 15. I'm not waiting for anybody                      | = 2 orang |

Demikianlah beberapa sampel yang disajikan, dan ternyata penulis mendapatkan hasil tes sebagai berikut :

Hanya 8 orang siswa yang mampu menggunakan tekanan suara dengan " baik ", 10 orang siswa yang " memuaskan " 10 orang siswa " sedang ", 12 orang siswa hanya mempunyai kemampuan yang kurang ", sedangkan 3 orang " kurang sekali".

Di antara 8 orang siswa yang mampu dengan baik yaitu yang dapat mengucapkan tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris sesuai dengan pola yang diberikan oleh penulis. demikian pula yang hanya 10 orang yang memuaskan, sedang, kurang dan yang kurang sekali.

Dari beberapa hasil respon di atas, penulis memperoleh nilai hasil test (test lisan) mengenai tekanan

suara dan intonasi bahasa Inggris.

Di kelas II<sub>A4</sub><sup>2</sup> didapatkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai seperti berikut :

90 - 100	= 0 orang
80 - 90	= 8 orang
70 - 80	= 10 orang
60 - 70	= 10 orang
50 - 60	= 12 orang
40 - 50	= 3 orang

Dari hasil test diatas, penulis dapat menggunakan angka-angka klasifikasi yang dimulai dari 90-100 sampai 40-50 ( Dikbud, 1985 : 5 - 6 ) namun dalam hal ini penulis membagi dalam 6 (enam) klasifikasi, yaitu :

90 - 100	= baik sekali
80 - 90	= baik
70 - 80	= memuaskan
60 - 70	= sedang
50 - 60	= kurang
40 - 50	= kurang sekali

Penggabungan klasifikasi ini di maksud untuk memudahkan dalam menganalisis nilai-nilai yang diperoleh siswa atau rata-rata persentase jumlah siswa tersebut.

Tabel 2 : Rata-rata jumlah siswa dan nilai hasil test

kelas II<sub>A4</sub><sup>2</sup>

No.	Klasifikasi	nilai	Jumlah	%
1	baik sekali	90-100	0	0
2	baik	80-90	8	18,6
3	memuaskan	70-80	10	23,3
4	Sedang	60-70	10	23,3
5	kurang	50-60	12	27,9
6	kurang sekali	40-50	3	6,9

Setelah melihat rata-rata hasil persentase di atas ( Tabel 2 ), maka dikatakan bahwa kebanyakan siswa mempunyai kemampuan yang kurang dalam menggunakan tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris, terutama pada penggunaan tekanan suara dan intonasi.

Setelah melihat rata-rata persentase dari kedua kelompok ( Tabel 1 dan 2 ), dapat dikatakan bahwa kebanyakan siswa-siswi mempunyai kemampuan kurang dan penggunaan tekanan dan intonasi bahasa Inggris.

Secara keseluruhan penggabungan persentase dari dua kelas ( Kelas II<sub>A4</sub><sup>1</sup> dan II<sub>A4</sub><sup>2</sup> ) dan ( Tabel 1 dan 2 ) menunjukkan rata-rata persentase yang cukup tinggi pada siswa-siswi yang memperoleh nilai " kurang sekali " yaitu hanya 22,15 %, nilai " kurang " hanya 58,32 %, yang "sedang" hanya 43,10 %, yang "memuaskan" hanya 43,10 %, sedangkan yang "baik" hanya 28,11 % dan yang "baik sekali" 0,0 %

Persentase yang diperoleh, yang dipaparkan di atas menggunakan rumus :

✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa hanya 28,23 % ( II<sub>A4</sub><sup>1</sup> dan II<sub>A4</sub><sup>2</sup> ) yang sering mengunjungi perpustakaan, 105,64 % dari jumlah siswa-siswi yang jarang, sedangkan 66,13 % dari siswa-siswi yang menunjukkan hanya sewaktu-waktu ke perpustakaan.

Dapat dilihat hanya 28,23 % ( siswa kelas II<sub>A4</sub><sup>1</sup> dan II<sub>A4</sub><sup>2</sup> ) yang sering mengunjungi perpustakaan. Sedangkan dalam jumlah persentase yang besar menunjukkan jarang. Ini berarti bahwa siswa-siswi untuk membaca buku-buku, khususnya bahasa Inggris di perpustakaan sangat kurang, sesuai dengan jumlah persentase yang diperoleh. perbedaan persentase yang cukup besar ini merupakan salah satu penyebab lemahnya pengetahuan bahasa Inggris khususnya pada tekanan suara dan intonasi.

Kenyataan ini dapat di lihat dari hasil test lisan yang diberikan; siswa-siswi dalam menyebutkan kata atau kalimat dalam bahasa Inggris masih banyak melakukan kesalahan karena masih dipengaruhi oleh bahasa Bugis dialek Enna.

Sangat disayangkan jika hal ini tidak dituntun karena kemungkinan besar apa yang dikehendaki tidak akan berhasil dengan baik.

Tabel 2, Butir : Banyaknya waktu yang digunakan praktek percakapan bahasa Inggris (penguasaan tekanan suara dan intonasi ).

	Jumlah siswa		Persentase ( % )	
	Kelas		Kelas	
	II <sub>A4</sub> <sup>1</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>2</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>1</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>2</sup>
Satu kali	48	43	100	100
Dua kali	-	-	-	-
Tiga kali	-	-	-	-

Tabel di atas menunjukkan 100 % jumlah siswa-siswi yang menggunakan praktek percakapan bahasa Inggris sekali seminggu. Ini berarti percakapan jumlah jam pelajaran bahasa Inggris khususnya penguasaan tekanan suara dan intonasi, kurang.

Oleh karena itu dengan waktu yang singkat ini siswa-siswi diharapkan untuk memanfaatkan waktu tersebut dengan sebaik-baiknya. Agar supaya latihan-latihan yang diberikan oleh guru dapat diikuti seluruhnya, dengan kata lain tidak akan ketinggalan terhadap pelajaran bahasa Inggris khususnya penguasaan tekanan suara dan intonasi yang mungkin merupakan salah satu faktor penunjang dalam bahasa Inggris yang benar.

Tabel 3, Butir 3 : Situasi siswa-siswi di kelas saat pelajaran bahasa Inggris berlangsung

	Jumlah siswa		persentase (%)	
	Kelas		Kelas	
	II <sub>A4</sub> <sup>1</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>2</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>1</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>2</sup>
Sangat tenang	10	8	20,83	18,60
Kurang tenang	20	20	41,67	46,51
Ribut	18	15	37,5	34,89
	48	43	100	100



Tabel di atas menunjukkan bahwa hanya 39,43 % jumlah siswa-siswi yang sangat tenang ( II<sub>A4</sub><sup>1</sup> dan II<sub>A4</sub><sup>2</sup> ), dan 38,18 % yang menunjukkan kurang tenang, sedangkan siswa-siswi yang ribut sebanyak 72,39 % ( II<sub>A4</sub><sup>1</sup> dan II<sub>A4</sub><sup>2</sup> ).

Dengan melihat jumlah persentase yang cukup besar adalah yang ribut, dapat dikatakan bahwa seperdua dari jumlah siswa kurang perhatian terhadap pelajarannya.

Pada saat pelajaran berlangsung atau pada saat guru menerangkan, sebagian besar bermain terutama yang duduk di bagian belakang; misalnya berbicara satu sama lain, sehingga teman-teman yang lainnya merasa terganggu dalam menerima pelajaran.

Pada saat guru memberikan latihan percakapan atau latihan pengucapan tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris yang benar, ternyata siswa-siswi tersebut tidak mampu.

Tabel 4, Butir 4 : Sikap siswa-siswi pada saat guru tidak hadir di dalam kelas, siswa-siswi menggunakan bahasa.

	Jumlah siswa		Persentase ( % )	
	Kelas		Kelas	
	II <sub>A4</sub> <sup>1</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>2</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>1</sup>	II <sub>A4</sub> <sup>2</sup>
Bahasa Inggris	-	-	-	-
Bahasa Indonesia	18	13	37,5	30,23
Bahasa Bugis	30	30	62,5	69,77
	48	43	100	100

Tabel di atas menunjukkan 0,0 % jumlah siswa-siswi yang menggunakan bahasa Inggris, sedangkan jumlah siswa yang menggunakan Bahasa Indonesia di kelas II<sub>A4</sub>1 37,5 % di kelas II<sub>A4</sub>2 bahasa Indonesia 30,23 % Bahasa Bugis 69,77 %.

Tabel 5, Butir 5: Siswa-siswi yang belajar bahasa Inggris di luar sekolah/kursus.

	Jumlah siswa		Persentase ( % )	
	Kelas		Kelas	
	II <sub>A4</sub> 1	II <sub>A4</sub> 2	II <sub>A4</sub> 1	II <sub>A4</sub> 2
Pernah	-	-	-	-
Tidak pernah	48	43	100	100
	48	43	100	100
	48	43	100	100

Tabel di atas menunjukkan tidak ada yang pernah mengikuti kursus atau belajar di luar sekolah ( menurut informasi yang di dapatkan oleh penulis baik dari guru - guru maupun dari siswa-siswi itu sendiri ).



## B A B IV P E N U T U P

### 4.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1 Beberapa siswa belum mengetahui tentang tekanan suara dan intonasi, terutama dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat bahasa Inggris.
- 4.1.2 Siswa masih menemukan beberapa kesulitan terutama di dalam percakapan khususnya tekanan suara dan intonasi, karena masih dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama bahasa ibu mereka yakni dialek Enna.
- 4.1.3 Dengan waktu belajar hanya sekali seminggu untuk praktek percakapan menyebabkan para siswa tidak mempunyai banyak waktu latihan dalam mempelajari bunyi-bunyi atau tekanan suara dan intonasi dalam bahasa Inggris.
- 4.1.4 Dalam percakapan sehari-hari, siswa tersebut selalu menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Bugis yang berdialek Enna, karena dengan kebiasaan berbicara bahasa Bugis, akhirnya terbiasa dan terbawa ke dalam dialek bahasa ibu mereka.

#### 4.2 Saran - Saran

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam menggunakan tekanan suara dan intonasi bahasa Inggris, penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

- 4.2.1 Siswa sebaiknya belajar dengan menggunakan waktu seefisien mungkin, dalam satu hari dapat memanfaatkan waktu yang singkat itu sebaik mungkin.
- 4.2.2 Seorang pembina atau pengajar bahasa Inggris sebaiknya mengamati kebenaran ucapan siswa tentang tekanan suara dan intonasi, agar tidak terpengaruh oleh bahasa Bugis dialek Enne ketika mereka berbahasa Inggris.
- 4.2.3 Seorang pembina atau pengajar bahasa Inggris sebaiknya memberikan latihan sebanyak mungkin kemudian menilai hasilnya, apakah mereka bersungguh-sungguh mempelajari tentang bunyi-bunyi asing.
- 4.2.4 Seorang guru Bahasa Inggris sebaiknya dapat menciptakan pendekatan atau siasat yang menarik yang dianggap mungkin akan membawa keberhasilan bagi siswanya dan siswa tersebut tertarik dan sedapat mungkin menggunakan waktu itu dengan baik demi menciptakan keberhasilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammed, 1982. Metode Penelitian, Jakarta : Gramedia
- Alwasilah, C.A, 1987. Linguistik Suatu Pengantar, Bandung: Angkasa.
- Allen, Stannard, 1974. Living English Speech, London : Longman Group Limited.
- Anggawirya, Erhaus, 1983. Cara Membaca Bahasa Inggris, Surabaya : Indah.
- Hadi Sutrisno, 1982. Methodolgi Research, Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Hasanuddin, 1987. Buginese Enna' Dialect and English Comparativeve, Ujungpandang : Hasanuddin University.
- Hornby, A.S, 1985. Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English, Oxford : University Press.
- Jones, Danial, 1979. Outline of English Phonetics, London: Univesity Press.
- Kentjoro Djoko, 1982. Dasar-dasar Linguistik Umum, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kridalaksana Harimurti, 1982. Kamus Linguistik, Jakarta : Gramedia.
- Nilson, Don.L and Nilson, A.P, 1978. Pronunciation contrast in English, New York : Regent Publishing Cogpony.
- Pakes Kenneth.L, 1962. The Intonation of American English, Ann Arbor : University Press.

✓

- Parera, Jos Danial, 1986. Study Linguistik Umum dan Historis Bandingan, Jakarta: Erlangga Press.
- Pateda, Mansur, 1987. Sosiolinguistik, Bandung: Angkasa.
- Roach, Peter, 1985. English Phonetic and Phonology, Combridge : University Press.
- Sheelir, D. Willard, 1977. English Language, Philippine: Philippine Press.
- Verhaar, 1981. Pengantar Linguistik, Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press.

✓

LAMPIRAN

Jumlah Siswi di kelas II<sub>14</sub><sup>1</sup>

No.	Stambuk	Nama siswi
1.	61 12	Hasriati
2.	61 49	Asmawati. A
3.	61 52	A. Isia
4.	61 58	St. Nisyah
5.	61 76	Darmawati
6.	61 77	Darwati
7.	61 87	Farida Isnawati
8.	61 90	Fatmawati
9.	61 91	Fauziah
10.	61 93	Fitriani
11.	62 01	Herawati
12.	62 05	Hasniati
13.	62 11	Hasnah. B
14.	62 12	Hariani
15.	62 22	Hasmawati
16.	62 23	Hasnah Bau
17.	62 32	Indo Tuwo
18.	62 43	Ida Abidin
19.	62 59	Jaya Wati
20.	62 77	Muspidah
21.	62 85	Musriana
22.	62 92	Musfiah
23.	62 98	Murni
24.	63 06	Murniati

No.	Stambuk	Nama siswa
25.	63 07	Masfawati
26.	63 09	Nurbaeti
27.	63 13	Nurhaedah
28.	63 17	Nuraeni. S
29.	63 23	Nuraenah
30.	63 30	St. Maryani Appa
31.	63 39	Nurpada
32.	63 43	Nurhelijah
33.	63 53	Ratna AP
34.	63 54	Rosmiati AP
35.	63 63	Ratnawati R
36.	63 65	Ramlah
37.	63 68	Rahmawati
38.	63 83	Sartawati
39.	63 90	Sriwana
40.	63 92	Andi sutiana
41.	63 97	Salawati Saleh A
42.	64 01	Suriati
43.	64 14	Sumiati
44.	64 16	Sukmawati
45.	64 21	Sinar. S
46.	64 34	Ufriani
47.	64 46	Andi Yusristiana
48.	64 61	E r n i



Jumlah siswa di kelas II<sub>A4</sub><sup>2</sup>

No.	Stambuk	Nama siswa
1.	58 30	Ahmad Arifin
2.	58 44	Ahmad syihab
3.	58 45	Ahmad Sahibe
4.	58 46	Arman
5.	58 50	Ahmad Rivai
6.	58 55	A n s a r
7.	61 06	Edi Akbar
8.	61 21	Amri Syukri
9.	61 35	Ahmad Walincno
10.	61 76	A m a l
11.	61 43	A s d i
12.	61 48	Amrullah
13.	61 53	Abdul Asis
14.	61 63	Baharuddin
15.	61 73	D a r w i s
16.	61 84	Firman
17.	61 97	Hasbi Saleh
18.	62 19	Hermansyah
19.	62 37	Muh. Idris
20.	62 38	I s m a i l
21.	62 51	Jusmadi Dahlan
22.	62 63	K a s m a n

No.	Stambuk	Nama Siswa
23.	62 28	I u k m a n
24.	62 80	M a n s u r. T
25.	62 99	Muh. Mukuhasbi
26.	62 68	Ranli Yusuf
27.	63 01	Mursalim
28.	63 51	Rival. AR
29.	63 74	Rafiuddin
30.	63 80	Suardin
31.	63 91	Muh. Sailan
32.	63 95	Abdul Rasyid
33.	64 00	Syamsul
34.	64 08	S u a r d i
35.	64 13	Muh. Sufran
36.	64 17	Syamsuri
37.	64 25	Suardi
38.	64 28	Muh. Syukur
39.	64 31	M. A m r i n
40.	64 33	U s m a n
41.	64 36	Udin Arianto
42.	62 44	Herman. DR
43.	61 86	F i r s a n

tentoh Lee Eisan.

Bagian, A.

1. What are you doing ?
2. I'm reading a book
3. What's your friend doing ?
4. He's studying his lesson
5. I'm not doing anything right now
6. Where are you going ?
7. I'm going home
8. What time are you coming back ?
9. I'm not sure what time I'm come back.
10. What are you thinking about ?
11. I'm thinking about my lesson
12. Who are you writing to ?
13. I'm writing to a friend of mine in south sulawesi
14. By the way, who are you waiting for ?
15. I'm not waiting for anybody

SOAL TES

bagian, A.

1. What are you doing ?
2. I'm reading a book
3. What's your friend doing ?
4. He's studying his lesson
5. I'm not doing anything right now
6. Where are you going ?
7. I'm going home
8. What time are you coming back ?
9. I'm not sure what time I'm coming back
10. What are you thinking about ?
11. I'm thinking about my lesson.
12. Who are you writing to ?

13. I'm writing to a friend of mine in south America

14. By the way, who are you waiting for

15. I'm not waiting for anybody

Contch Tes Lisan

Bagian, B.

1. Well, I don't agree
2. You ought to try
3. You are slow
4. You needn't pay
5. I only had three
6. I lone knitting
7. I'd love to go
8. He's never sure
9. I don't believe it's true
10. she can't come to day
11. It doesn't look new
12. I didn't think she was shy
13. she has pretty hair
15. I'd like it if it's blue
15. It's much to hight

Contoh tes lisan

Bagian, B.

1. Well, I don't agree
2. You ought to try
3. You are slow
4. You needn't pay
5. I only had three
6. I love knitting
7. I'd love to go
8. He's never sure
9. I don't believe it's true
10. she can't come to day
11. It doesn't look new
12. I didn't think she was shy
13. she has pretty hair
15. I'd like it if it's blue
15. It's much to high